

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi usia ibu dan tingkat pendidikan sedangkan data khusus meliputi pengetahuan ibu tentang stunting. Data di peroleh dari 2 jurnal penelitian yang memiliki topik yang sama dengan peneliti.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Studi literatur pada jurnal 1 bertempat di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Pada jurnal 2 bertempat di posyandu kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar.

##### **4.1.2 Data Umum**

Hasil data umum yang menggambarkan kondisi responden misal usia dan tingkat pendidikan

**Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dan tingkat pendidikan ibu**

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
<b>Usia</b>		
1. 20-35	70 (100%)	49 (98%)
2. >35	-	1 (2%)
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD	-	4 (8,0%)
SMP	-	12 (24,0%)
SMA / SMK	49 (70%)	27 (54,0%)
PT	21 (30%)	7 (14,0%)
<b>Total</b>	<b>70 (100%)</b>	<b>50 (100%)</b>

Pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pada Pada jurnal 1 seluruh responden berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 70 orang (100%) dengan tingkat pendidikan ibu lebih dari setengahnya berpendidikan SMA/SMK sebanyak 49 orang (70%) dan sedikit sekali ibu dengan pendidikan PT yaitu 21 orang (30%). Pada Jurnal 2 hampir seluruhnya responden berusia 20-35 tahun yaitu 49 orang (98%) dan sedikit sekali responden dengan usia >35 tahun yaitu 1 orang (2%) dengan sedikit sekali tingkat pendidikan SD yaitu 4 orang (8%), sedikit sekali tingkat pendidikan SMP yaitu 12 orang (24%), lebih dari setengahnya tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 27 orang (54%) dan sedikit sekali perguruan tinggi 7 orang (14%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan data responden Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stunting.

**Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Stunting**

Kategori	Distribusi Frekuensi
----------	----------------------

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Jurnal 1</b>	<b>Jurnal 2</b>
Baik	6 (8,6%)	11 (22,0%)
Cukup	15 (21,4%)	33 (66,0%)
Kurang	49 (70%)	3 (12,0%)
<b>Total</b>	<b>70 (100%)</b>	<b>50 (100%)</b>

Pada tabel 4.2 diatas pada Jurnal 1 diperoleh data bahwa reponden sedikit sekali memilki kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu 6 (8,6%) responden, sedikit sekali yang memilki kriteria tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 15 (21,4%) dan lebih dari setengahnya yang memilki kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 49 (70,0%) . Pada jurnal 2 diperoleh data reponden sedikit sekali memilki kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu 11 (22,0%) responden, lebih dari setengahnya reponden memilki kriteria tingkat pengetahuan cukup yaitu 33 (66,0%) responden sangat sedikit yang memilki kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu 3 (12,0%) responden.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil jurnal yang dikumpulkan dan analisa penulis didapatkan pada jurnal 1 diperoleh data bahwa responden sedikit sekali yang memilki tingkat pengetahuan baik yaitu 6 (8,6%) responden dan lebih dari setengahnya mayoritas memilki tingkat pengetahuan ibu tentang stunting kurang yaitu 49 (70%). Menurut (Wulandini S, Efni, & Marlita, 2020) Pengetahuan seseorang terhadap obyek melalui indra yang dimilikinya (mata hidung, telinga) dsb.

Menurut peneliti, kurangnya pengetahuan ibu tentang stunting dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor usia dan pendidikan.

Usia merupakan rentan waktu seseorang yang dimulai sejak orang itu dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki usia yang cukup, maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Usia sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Faktor pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasinya sebaliknya pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap terhadap nilai-nilai yang diperkenalkannya (Wulandini S, Efni, & Marlita, 2020). Hasil dari peneliti jurnal 1 diketahui bahwa pendidikan Ibu tentang stunting di Puskesmas Rejosari Pekanbaru yang berpendidikan ibu lebih dari setengahnya berpendidikan SMA/SMK sebanyak 49 orang (70%) dan sedikit sekali ibu dengan pendidikan PT yaitu 21 orang (30%).

Menurut asumsi peneliti, pendidikan ibu merupakan hal dasar bagi tercapainya perkembangan dan pertumbuhan yang baik pada balita karena tingkat pendidikan ibu terkait dengan kemudahan ibu menerima informasi tentang perkembangan dan pertumbuhan balita

Sedangkan berdasarkan hasil dari jurnal 2 diperoleh data sedikit sekali ibu yang memiliki kriteria tingkat pengetahuan baik yaitu 11 (22,0%) responden dan sangat sedikit sekali ibu yang memiliki kriteria tingkat pengetahuan kurang yaitu 3 (12,0%) responden.

Menurut (Yuneta, Hardiningsih, & Yunita, 2019) dalam penelitiannya bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang stunting dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, tingkat pendidikan, lingkungan, informasi dan pengalaman. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan dimanabawa seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya.

Hasil dari jurnal 2 diketahui bahwa pendidikan ibu tentang stunting di Posyandu Kelurahan Wonorejo yang berpendidikan ibu sedikit sekali tingkat pendidikan SD yaitu 4 orang (8%), sedikit sekali tingkat pendidikan SMP yaitu 12 orang (24%), lebih dari setengahnya tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 27 orang (54%) dan sedikit sekali perguruan tinggi 7 orang (14%).

Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan, dimana dapat diasumsikan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pula pengetahuannya. Tingkat pengetahuan ibu menjadi kunci dalam pengelolaan rumah tangga, hal ini akan mempengaruhi sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan yang nantinya akan dikonsumsi oleh keluarga. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik akan mengerti dan memahami pentingnya status gizi yang baik bagi kesehatan serta kesejahteraan. Sejalan juga dengan penelitian Nugrahani dkk dengan judul Perbedaan Kejadian Gizi Lebih pada Balita Usia 1-2 tahun dengan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif yang menyatakan, Tingkat pendidikan berhubungan dengan pengetahuan seseorang. Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami

pengetahuan gizi yang mereka peroleh (Yuneta, Hardiningsih, & Yunita, 2019).

